

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian Menggunakan PTK

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Menurut Kurt Lewin (Kunandar, 2008:42)

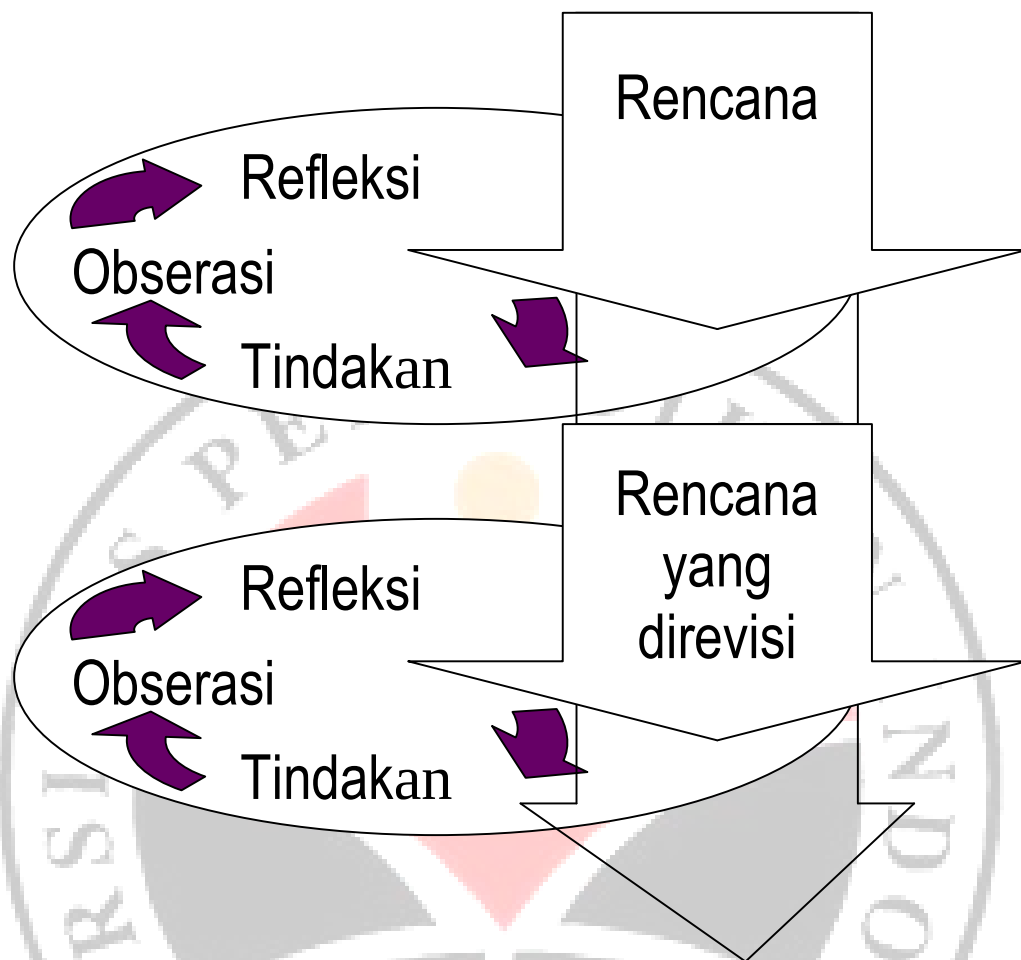
Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Hal itu dapat dilakukan mengingat tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Zaenal Aqib, 2006:18).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Model yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc Taggart.

- a) Perencanaan (*planning*);
- b) Aksi/tindakan (*acting*);
- c) Observasi (*observing*);
- d) Refleksi (*reflecting*).



Model Kemmis dan Mc Taggart

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Merdeka Lembang. Lokasi SDN Merdeka Lembang di jalan Penoropongan Bintang Nomor 83 Desa Gudang Kahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Merdeka Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 28 siswa dengan komposisi perempuan 18 siswa dan laki-laki 10 siswa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2010. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus melakukan empat kegiatan sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Persiapan

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat media pembelajaran peta konsep dalam rangka implementasi PTK.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK.

2. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep. Adapun kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan pretes.
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran.
- c. Menyajikan materi.
- d. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.
- e. Melakukan pengamatan.

3. Tahap Observasi

Prosedur perekam data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Observer melakukan observasi:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

- c. Melakukan wawancara kepada siswa setelah pembelajaran selesai.
Wawancara bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran penggunaan media peta konsep.

4. Analisis dan Refleksi

Berupa uraian tentang hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

Siklus 2

1. Tahap Persiapan
 - a. Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
 - b. Membuat peta konsep berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
 - c. Membuat instrument yang akan dilakukan dalam siklus PTK.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
 - b. Guru meminta siswa duduk berdasarkan kelompoknya.
 - c. Setiap kelompok diberi nama sesuai dengan pertempuran mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
 - d. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.
 - e. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.
 - f. Melakukan pengamatan.

3. Tahap Observasi

- a. Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
- b. Melakukan wawancara kepada siswa setelah pembelajaran selesai.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran penggunaan media peta konsep.

4. Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun rencana (*replaning*) untuk siklus ketiga.

Siklus 3

1. Tahap Persiapan

- a. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2.
- b. Guru membuat media peta konsep berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2.
- c. Membuat instrument yang akan digunakan dalam PTK.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Guru menyiapkan media peta konsep.
- b. Guru menyajikan materi.
- c. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru.
- d. Melakukan pengamatan.

3. Tahap Observasi

- a. Guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.
- b. Melakukan wawancara dengan siswa setelah pembelajaran selesai.
- c. Guru menyebar angket dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan (*treatment*) tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan yang sangat strategis dan penting dalam menentukan kualitas suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh mutu atau validitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang salah atau keliru, artinya tidak mengukur substansi atau isi dari masalah atau topik penelitian, akan menghasilkan data atau informasi yang salah atau keliru dan akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang salah juga (dalam kunandar, 2008:142).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu tes, pengamatan atau observasi, wawancara, dan angket.

1. Tes

Tes adalah alat pengumpul informasi mengenai hasil belajar yang berupa pertanyaan atau kumpulan pertanyaan. Adapun tes dilaksanakan diakhir pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis berbentuk, pilihan ganda, isian, essay (dilihat pada lampiran).

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya (Kunandar, 2008:143).

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep secara terperinci baik mengenai aktivitas guru, sikap dan interaksi siswa dan antar siswa, maupun komponen-komponen pembelajaran lainnya guna mengetahui kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Wawancara

Dalam rangka memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa dan kepala sekolah. Wawancara digunakan untuk mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat, atau wawasan. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat

memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Sementara itu, menurut Hopkins (1993), "wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain" (Kunandar, 2008:157).

Wawancara ini dilakukan terhadap beberapa perwakilan siswa guna mengetahui pendapat, tanggapan atau respon dan sikap siswa terhadap penggunaan media peta konsep. Wawancara ini juga dilakukan terhadap observer guna mengetahui pendapat, tanggapan, atau respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. Angket

Angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain. Indikator untuk angket dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali. Angket sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab tertulis pula oleh responden.

Angket tersebut diberikan terhadap siswa guna mengetahui sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran IPS menggunakan media peta konsep. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

Kisi-kisi Angket Siswa

1. Apakah kamu menyukai pelajaran IPS?
2. Apakah kamu memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep?
3. Apakah dengan belajar seperti tadi kamu tidak merasa bosan?

4. Apakah kamu menyukai pembelajaran yang telah kita lakukan?
5. Apakah bimbingan dan arahan guru membantu kamu dalam mencatat materi yang diajarkan?
6. Menurut pendapatmu, untuk mempelajari materi tadi apakah menuntut kamu untuk banyak menghafal?
7. Apakah kamu senang pembelajaran ini menuntut kamu mencatat pelajaran dalam bentuk bagan?
8. Apakah bagan yang dibuat tadi membantu kamu untuk mengingat pelajaran?
9. Apakah pelajaran tadi membantu kamu berani untuk menuangkan ide dalam bentuk bagan?
10. Apakah kamu menginginkan pembelajaran seperti tadi lagi?

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, dan wawancara.

1. Pengolahan Hasil Tes

Data mentah yang diperoleh melalui hasil tes kemudian diolah melalui cara menyekoan, menilai setiap siswa, dan menghitung nilai rata-rata kemampuan siswa.

Gambaran penyekoran soal dari setiap siklus ada dalam lampiran pedoman penyekoran soal. Sedangkan untuk menghitung nilai dan rata-rata nilai siswa rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus menghitung nilai siswa:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

Rumus menghitung rata-rata nilai siswa:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata hitung x = Nilai N = Banyaknya data

Penetapan KKM ditentukan oleh sekolah untuk menentukan ketercapaian hasil belajar setiap siswa pada setiap mata pelajaran. Untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 55.

2. Pengolahan Data hasil Observasi

Data observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) untuk aktivitas siswa yang berarti angka 1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = cukup baik; 4 = baik (Usman, U 1933:82-85) dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai. Setelah itu semua nilai tersebut dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

Dan dikonversikan pada skala nilai dengan rentang seratus mengenai unjuk kerja siswa. Konversi nilai dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Konversi Nilai Hasil Oservasi Siswa

Nilai	Keterangan
10 – 29	Sangat Kurang
30 – 49	Kurang
50 – 69	Cukup
70 – 89	Baik
90 – 100	Sangat Baik

Sedangkan observasi terhadap guru dapat menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1) untuk penilaian keterlaksanaan guru dalam pembelajaran yang berarti angka 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang (Sudjana, 2006: 77-78) dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom skala nilai.

3. Pengolahan Hasil Wawancara

Data hasil wawancara diolah dengan menggunakan analisis deskriptif sesuai dimensi-dimensi jawaban sehingga menafsirkan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dialamiya.

4. Pengolahan Hasil Angket

Data hasil angket diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. Tetapi sebelum mendeskriptifkan berdasarkan data yang diperoleh dari angket siswa, terlebih dahulu data yang diperoleh dipersentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase Jawaban

n: Banyaknya Responden

f: Frekuensi Jawaban